

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan hasil di kelas VII.F SMPN 26 Kota Bekasi pada mata pelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat, mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) telah terlaksana dengan baik melalui dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
 - Siklus I diawali dengan fase perencanaan yang difokuskan pada penyusunan perangkat pembelajaran komprehensif, meliputi Modul Ajar berbasis sintaks CRH, media presentasi visual PowerPoint, instrumen observasi, serta instrumen evaluasi berupa 20 butir soal pilihan ganda. Pada tahap pelaksanaan, guru menyajikan materi keragaman sosial budaya di masyarakat berbantuan proyektor sebelum mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar. Proses instruksional berorientasi pada pemusatan aktivitas siswa (*student-centered*) lewat pengerjaan kuis kelompok pada lembar matriks berukuran 3×3 (9 kolom). Setiap kelompok yang berhasil memecahkan pertanyaan kuis dengan tepat berhak memberikan tanda centang pada kolom yang disepakati, dan apabila akumulasi centang tersebut berhasil membentuk garis horizontal/vertikal/diagonal, siswa secara mengekspresikan keberhasilan dengan meneriakkan "HORAY". Aktivitas ini diakhiri dengan pemberian penguatan konseptual oleh

guru, refleksi terhadap hambatan belajar, serta pembagian penghargaan (*reward*) bagi tim yang paling dinamis dan memperoleh skor tertinggi. Pada tahap observasi, kualitas performa guru menyentuh 92%, sedangkan indeks keaktifan siswa 81,5%, keduanya masuk kategori sangat baik. Kendati demikian, tahap refleksi Siklus I mengungkap sejumlah evaluasi, seperti keberadaan beberapa siswa yang masih pasif dalam dinamika kelompok serta adanya hambatan pemahaman materi pada konsep isolasi geografis dan tujuh unsur kebudayaan.

- Siklus II dengan menyempurnakan alokasi manajemen waktu pembelajaran, memperketat bimbingan individual, menyisipkan jeda penyegaran (*ice breaking*) di sela-sela diskusi kelas, serta menyiapkan ulang perangkat pembelajaran yang relevan. Pada tahap pelaksanaan Siklus II, guru memprioritaskan penyampaian materi penguatan untuk mengoreksi miskonsepsi siswa pada siklus sebelumnya sembari mengaplikasikan permainan kuis CRH dengan sintaks yang sama. Langkah korektif ini terbukti efektif mendorong efisiensi pembelajaran, yang ditandai dengan peningkatan skor observasi performa guru menjadi 96% pada akhir siklus. Di sisi lain, modifikasi strategi berupa restrukturisasi kelompok menjadi lebih heterogen dikombinasikan dengan pemberdayaan metode *tutor sebaya* sukses memicu motivasi intrinsik siswa yang sebelumnya belum tuntas agar mendapatkan bimbingan langsung dari rekan sejawatnya. Intervensi ini berhasil menstimulasi lonjakan partisipasi belajar siswa secara signifikan hingga mencapai rata-rata persentase 95% dengan predikat sangat baik. Karena

seluruh parameter keberhasilan proses maupun kognitif telah terpenuhi secara optimal pada tahapan ini, maka siklus tindakan dinyatakan berhasil dan secara resmi dihentikan pada Siklus II.

2. Penerapan model *Course Review Horay* (CRH) mampu meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru meningkat dari 92% pada Siklus I menjadi 96% pada Siklus II, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 81,5% menjadi 95% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik.
3. Penerapan model *Course Review Horay* (CRH) juga berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 42% pada pra siklus menjadi 84% pada Siklus I dan 91% pada Siklus II. Dengan demikian, model *Course Review Horay* (CRH) terbukti dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada materi Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Agar pelaksanaannya optimal, guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengelola waktu dengan

baik, serta menerapkan strategi seperti pembentukan kelompok heterogen, pemberian motivasi, dan tutor sebaya.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik saat berdiskusi, mengerjakan LKPD, maupun mengikuti kegiatan CRH. Keaktifan dan kerja sama dalam kelompok diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman materi serta hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memfasilitasi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan atau kegiatan berbagi praktik baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penerapan model *Course Review Horay* (CRH) pada materi, jenjang pendidikan, atau mata pelajaran yang berbeda dengan lingkup yang lebih luas, serta mengombinasikannya dengan media atau strategi pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih luas mengenai penggunaan model tersebut.